

**PENERAPAN METODE PERSUASI DALAM KOMUNIKASI
PENYULUHAN PERTANIAN (KASUS PENGGUNAAN
BIBIT PADI UNGGUL DI DESA WEDOROKLURAK
KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO)**

SKRIPSI



Oleh :

Safi'i
NPM: 0643310412

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2012**

Judul penelitian : PENERAPAN METODE PERSUASI DALAM KOMUNIKASI
PENYULUHAN PERTANIAN (KASUS PENGGUNAAN BIBIT
PADI UNGGUL DI DESA WEDOROKLURAK KECAMATAN
CANDI KABUPATEN SIDOARJO)

Nama Mahasiswa : Safi'i

NPM : 0643310412

Program studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Pembimbing utama

IR.H. DIDIEK TRANGGONO, M.Si
NIP. 195812251990011001

Mengetahui

DEKAN

DRA.Hj. SUPARWATI, M.Si
NIP. 195507181983022001

PENERAPAN METODE PERSUASI DALAM KOMUNIKASI
PENYULUHAN PERTANIAN (KASUS PENGGUNAAN BIBIT PADI
UNGGUL DI DESA WEDOROKLURAK KECAMATAN CANDI
KABUPATEN SIDOARJO)

Oleh :

SAFI'I
NPM. 0643310412

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 13 Desember 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji:
1. Ketua

IR.H. DIDIEK TRANGGONO, M.Si
NIP. 195812251990011001

IR.H. DIDIEK TRANGGONO, M.Si
NIP. 195812251990011001

2. Sekretaris

DRA. HERLINA SUKSMAWATI, M.Si
NIP. 196412251993092001

3. Anggota

DRA. DYVA CLARETTA, M.Si
NPT. 366019400251

Mengetahui,
DEKAN

DRA.Hj. SUPARWATI, M.Si
NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, maka telah selesailah penyusunan Skripsi Penelitian ini dengan judul : “Penerapan Metode Persuasi Dalam Komunikasi Penyuluhan Pertanian (Kasus Penggunaan Bibit Padi Unggul di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)”.

Skripsi ini dibuat dalam rangka melakukan penelitian untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di bidang kajian ilmu komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Perkenankan pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu guna mendukung kelancaran penyusunan Skripsi ini, dengan rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Bapak Drs. Syaifudin Zuhri, M.Si, selaku Sesprodi Ilmu Komunikasi
4. Bapak Ir.H.Didiek Tranggono,M.Si; selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa membimbing dan meluangkan waktu guna memberikan pengarahan pada penulis dalam penyusunan Skripsi.
5. Bapak-Bapak dan Ibu-ibu Dosen Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan ilmu dalam rangka menambah banyak wawasan saya.
6. Orang tuaku tercinta, yang dengan penuh kesabarannya telah memberikan bantuan baik materil maupun moril, serta do’a tulus ikhlas hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

7. Semua orang yang telah banyak membantu, memberikan saran dan kritik kepada penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya Skripsi ini sangatlah saya harapkan. Mudah-mudahan semuanya dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah saya rencanakan.

Surabaya, Desember 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1. Proses Persuasi dan Faktor Motivasi.....	5
2.1.1. Pengertian Persuasi.....	5
2.1.2. Faktor Motivasi.....	12
2.2. Proses dan Bentuk komunikasi Dalam Penyuluhan Pertanian.....	14
2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	14
2.2.2. Proses Komunikasi.....	15
2.2.3. Bentuk Komunikasi.....	16

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Definisi Konseptual.....	24
3.1.1. Penerapan.....	24
3.1.2. Metode persuasi.....	24
3.1.3. Komunikasi.....	25
3.1.4. Penyuluhan Pertanian.....	25
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.2.1. Penelitian Lapangan.....	28
3.2.2. Studi Kepustakaan.....	28
3.3. Pengumpulan Data.....	29
3.3.1. Wawancara.....	29
3.3.2. Observasi.....	29
3.4. Key Informan.....	29
3.5. Teknik Analisa Data.....	30
3.6. Intrumen Penelitian.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 31
4.1. Keadaan Umum Desa Wedoroklurak.....	31
4.1.1. Geografis.....	31
4.1.2. Mata Pencaharian.....	32
4.1.3. Pendidikan.....	33
4.1.4. Sosial Budaya.....	34
4.1.5. Agama.....	35
4.1.6. Sarana Komunikasi.....	36
4.1.7. Sarana Transportasi.....	36

4.2. Keadaan Umum Persawahan Desa Wedoroklurak.....	37
4.2.1. Pemanfaatan Lahan.....	37
4.2.2. Produksi Padi.....	37
4.3. Hasil Penelitian.....	38
4.3.1. Kegiatan Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian.....	38
4.3.2. Bentuk-Bentuk Metode Dalam Penyuluhan Pertanian.....	39
4.3.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penyuluhan.....	40
4.3.4. Pelaksanaan Penyuluhan Untuk Penggunaan Bibit Padi- Unggul Menurut Jenis Metode Penyuluhan.....	44
4.3.5. Penerimaan Bibit Padi Unggul oleh Petani.....	45
4.3.6. Jenis Anjuran Yang Dilakukan Penyuluh dan Faktor Motivasi- Petani dalam Menggunakan Bibit Padi.....	46
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
4.4.1. Penerapan Metode Persuasi Dalam Komunikasi Penyuluhan Pertanian.....	50
4.4.2. Analisa Penerapan Metode Persuasi Dalam Komunikasi Penyuluhan Pertanian- Terhadap Penggunaan Bibit Padi Unggul.....	54
BAB V KESIMPULAN.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.1.1. Penerapan Metode Persuasi Dalam Komunikasi Penyuluhan Pertanian.....	64
5.1.2. Analisa Penerapan Metode Persuasi Dalam Komunikasi Penyuluhan Pertanian- Terhadap Penggunaan Bibit Padi Unggul.....	65
5.2. Saran-Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Penggunaan Tanah di Wilayah Desa Wedoroklurak- Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, 2012.....	32
Tabel 4.2. Distribusi Desa Wedoroklurak Menurut Pekerjaan, 2012.....	33
Tabel 4.3. Distribusi Penduduk Desa Wedoroklurak Menurut Status Pendidikan.....	34
Tabel 4.4. Distribusi Penduduk Desa Wedoroklurak Menurut Agama.....	35
Tabel 4.5. Daftar Produksi Padi Dalam Lima Tahun Terakhir di Desa Wedoroklurak.....	38
Tabel 4.6. Frekuensi Penggunaan Metode Penyuluhan Pertanian di Desa Wedoroklurak- Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo 2012.....	40
Tabel 4.7. Penggunaan Metode Penyuluhan Pertanian Tentang Bibit Padi Unggul- Menurut Musim Tanam dan Tempat Pelaksanaannya di Desa Wedoroklurak.....	41
Tabel 4.8. Penggunaan Metode Penyuluhan Pertanian Tentang Bibit Padi Unggul- Menurut Faktor Penghambat dan Tindakan Antisipatif di Desa Wedoroklurak....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	70
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	71

ABTRAKSI

SAFI'I. Penerapan Metode Persuasi Dalam Komunikasi Penyuluhan Pertanian (Kasus Penggunaan Bibit Padi Unggul di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)

Penelitian ini didasarkan pada fenomena komunikasi dalam penyuluhan pertanian yakni penggunaan bibit padi unggul yang merupakan bibit padi anjuran pemerintah melalui PPL. Selama ini para petani didesa wedoroklurak pada umumnya menggunakan bibit padi lokal meskipun berbagai kekurangan /kelemahan. Dengan demikian, melalui penerapan metode persuasi dalam penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh PPL, diharapkan para petani mampu menerapkan bibit padi unggul anjuran pemerintah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode persuasi dan analisa bagaimana penerapannya dalam komunikasi penyuluhan pertanian terhadap penggunaan bibit padi unggul di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Salanjutnya dalam pencarian data dilakukan melalui key informan yakni penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan beberapa petani.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, penerapan metode persuasi dalam penyuluhan pertanian pada umumnya dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun dengan tingkat keberhasilan yang didasarkan pada karakteristik masing-masing metode, intensitas penerapan, dan kemampuan penyuluh pertanian lapangan (PPL).

KATA KUNCI : Metode Persuasi, komunikasi Penyuluhan Pertanian. Bibit Padi Unggul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai Negara yang sedang berkembang, Indonesia masih akan lama menghadapi masalah-masalah pangan. Bahkan masalah itu cenderung semakin serius dan berat seiring dengan perkembangan zaman yang kian maju. Salah satu indikasinya adalah tentang produksi pertanian dalam negeri yang dari waktu ke waktu kurang dapat mengimbangi kebutuhan konsumsi. Penduduk semakin bertambah sedangkan produktivitas usaha-usaha pertanian tidak mencapai peningkatan maksimal.

Kurang maksimalnya hasil usaha-usaha pertanian terutama disebabkan kurangnya keselarasan antara produktivitas pertanian dengan penghasilan yang dicapai petani. Lebih jauh hal ini terkait langsung juga dengan kurangnya penanganan yang serius terhadap usaha-usaha untuk pembinaan petani yang meliputi kepandaian, dan semangat kerja dalam rangka peningkatan kesejahteraan mereka, dimana pemecahannya membutuhkan penanganan yang serius dan tersendiri mengingat pembangunan pertanian dalam hal pembinaan petani sangat erat kaitannya dengan perkembangan dan partisipasi secara individu. Perwujudannya harus ditempuh melalui sebuah proses belajar bagi petani secara komprehensif dan berkesinambungan.

Untuk mendukung proses belajar bagi petani maka dikenal istilah pendidikan penyuluhan pertanian melalui proses komunikasi yang pertama kali diperkenalkan di Universitas Cambridge pada tahun 1973. Sebagaimana gagasan utama lahirnya istilah ini maka penyuluhan pertanian dilakukan untuk membantu masyarakat tani dalam memecahkan persoalan sendiri melalui penerapan metode persuasi dan pengetahuan ilmiah yang secara umum dapat meningkatkan produksi usaha tani mereka.

Proses pendidikan penyuluhan pertanian dapat berlangsung karena adanya peristiwa komunikasi yang berlangsung didalamnya. Bahkan dapat dikatakan bahwa keberadaan komunikasi merupakan syarat mutlak dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian.

Lebih lanjut pendidikan penyuluhan pertanian disebut sebagai komunikasi penyuluhan pertanian yang tercakup sebagai salah satu sektor komunikasi pembangunan. Secara detail komunikasi penyuluhan pertanian sebagai salah satu sektor komunikasi pembangunan adalah upaya penerangan dan penyebaran gagasan atau pesan-pesan menyangkut pertanian agar khalayak dalam hal ini petani dapat memahami, mendukung, dan timbul kesadaran untuk melaksanakan gagasan tersebut.

Didalam komunikasi pada umumnya dan komunikasi Penyuluhan pertanian pada khususnya dikenal suatu pendekatan sebagai strategi komunikasi yaitu metode persuasi. Sebuah istilah yang berasal dari bahasa Latin “persuasio” yang artinya membujuk. Dalam bahasa Inggris, persuasi dikenal dengan istilah “persuasion”. Kata sifatnya adalah “persuasive” yang dalam konteks komunikologis diterjemahkan sebagai persuasive communication atau komunikasi persuasi.

Dalam rangka strategi komunikasi pula, persuasi tidak sekedar dipahami sebagai usaha membujuk belaka. Secara spesifik komunikasi persuasi memiliki makna tersendiri yang menurut Astrid S. Susanto (2005 : 96) menyebutkan bahwa Persuasi bukan merupakan pembujukan terhadap seseorang ataupun suatu kelompok untuk menerima pendapat yang lain, akan tetapi persuasi merupakan suatu teknik mempengaruhi suatu manusia dengan memanfaatkan/menggunakan data dan fakta psikologis maupun sosiologis dari komunikan (audience) yang handal dipengaruhi.

Sehubungan dengan teori tersebut maka metode persuasi menempatkan komunikator sebagai unsur penentu dalam upaya melakukan pendekatan khalayak. Cara efektif untuk penerima pesan bagi komunikan adalah dengan jalan komunikator harus mampu mengetahui dan memanfaatkan kerangka berfikir dan kerangka pengalaman individu (audience).

Dalam penyuluhan pertanian, teknik persuasi dipergunakan oleh tenaga penyuluh sebagai komunikator untuk strategis dalam melakukan kegiatan penyuluhan agar pesan-pesan pertanian yang disampaikan dapat membangkitkan minat dan kesadaran, wawasan dan pengetahuan serta keterampilan petani/keluarga tani. Lebih dari itu tentunya diharapkan agar petani dapat mengadopsi sekaligus menerapkan pesan-pesan inovatif yang disampaikan penyuluh. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti ingin mencoba mengamati keterkaitan antara penerapan metode persuasi dalam penyuluhan pertanian sebagai pendekatan komunikasi yang ditempuh oleh petugas penyuluh pertanian di satu sisi dengan penggunaan bibit padi unggul sebagai isi atau objek pesan persuasif di sisi lainnya. Selain itu tentu sudah implisit dicermati pula teknik-teknik penerapan termasuk media atau saluran yang dipergunakan oleh penyuluh dalam menyampaikan pesan persuasif tentang penggunaan bibit padi unggul.

Untuk melakukan pengamatan secara terarah tentang tema diatas maka peneliti memformulasikan dalam sebuah judul, yakni “ Penerapan Metode Persuasi Dalam Komunikasi Penyuluhan Pertanian (Kasus Penggunaan Bibit Padi Unggul di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo).

1.2. Perumusan Masalah

Untuk melihat lebih lanjut penerapan metode persuasi dalam komunikasi penyuluhan pertanian serta kaitannya dengan penggunaan bibit padi unggul bagi petani maka peneliti ajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode persuasi dalam penyuluhan pertanian terhadap penggunaan bibit padi unggul di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?
2. Bagaimana analisa penerapan metode persuasi dalam komunikasi penyuluhan pertanian terhadap penggunaan bibit padi unggul di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui penerapan metode persuasi dalam komunikasi penyuluhan pertanian terhadap penggunaan bibit padi unggul di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
- b) Untuk mengetahui analisa penerapan metode persuasi dalam komunikasi penyuluhan pertanian terhadap penggunaan bibit padi unggul di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

1.2. Kegunaan Penelitian

- a) Menjadi bahan pustaka dan rujukan bagi mereka yang memerlukan.
- b) Sebagai bahan masukan dalam rangka membuatKebijaksanaan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sidoarjo.